

**KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU SENI BUDAYA
DI SMA SE-KECAMATAN CIBARUSAH
KABUPATEN BEKASI**



**PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
JURUSAN PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
GENAP 2025/2026**

**KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU SENI BUDAYA
DI SMA SE-KECAMATAN CIBARUSAH
KABUPATEN BEKASI**



**Skripsi ini Diajukan Kepada Dewan Penguji
Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta
sebagai Salah Satu Syarat
untuk Mengakhiri Jenjang Studi Sarjana S-1
dalam Bidang Pendidikan Seni Pertunjukan
Genap 2025/2026**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU SENI BUDAYA DI SMA SE-KECAMATAN CIBARUSAH KABUPATEN BEKASI diajukan oleh Listy Pregita Aidani Nikita NIM 2210360017, Program Studi S-1 Pendidikan Seni Pertunjukan, Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 88209), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Skripsi pada tanggal 3 Juni 2026 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Ketua



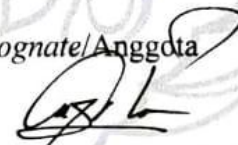
Dilla Octavianingrum, S.Pd., M.Pd.
NUPTK 7340769670230293

Pembimbing II/Anggota



Hana Permata Heldisari, S.Pd., M.Pd.
NUPTK 2861768669230272

Cognate/Anggota



Dr. Drs. Sarjiwo, M.Pd.
NUPTK 9248739640130073

Yogyakarta, **18 - 06 - 26**

Mengetahui,

Koordinator Program Studi
Pendidikan Seni Pertunjukan



Dra. Agustina Ratri Probosini, M.Sn.
NUPTK 0146742643230113



Dr. I Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M.Hum.



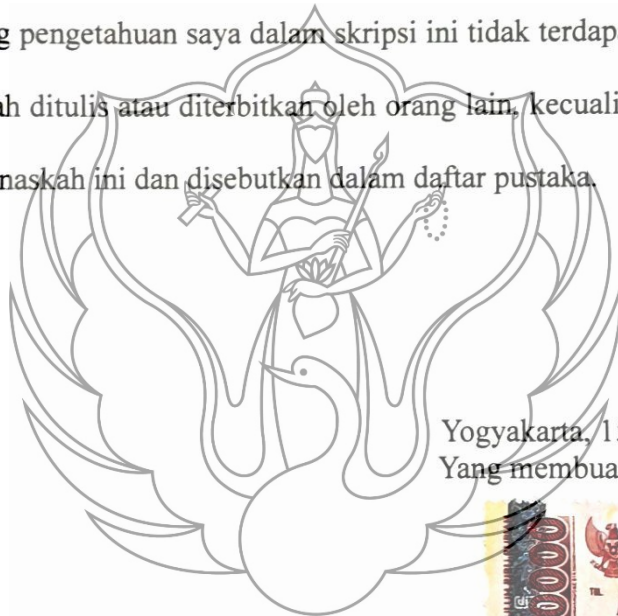
Dr. I Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M.Hum.
NUPTK 3439749650131083

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Listy Pregita Aidani Nikita
Nomor Mahasiswa : 2210360017
Program Studi : S1 Pendidikan Seni Pertunjukan
Fakultas : Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.



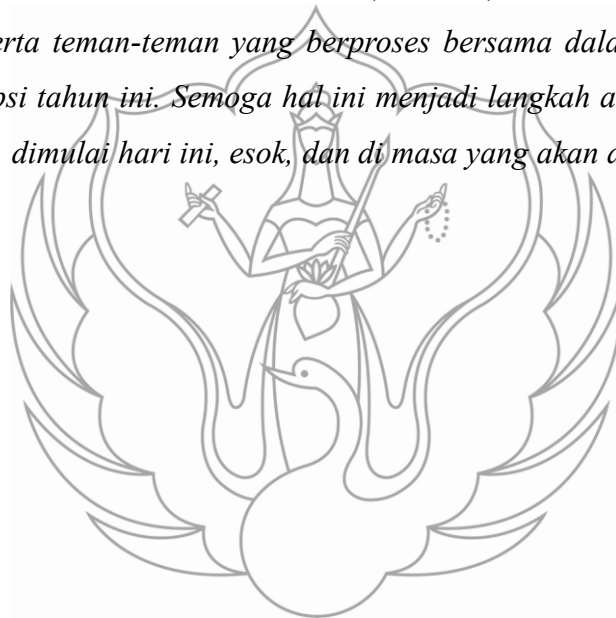
Yogyakarta, 15 Juni 2026
Yang membuat pernyataan,



Listy Pregita Aidani Nikita
NIM. 2210360017

HALAMAN PERSEMBAHAN

“Dengan rasa syukur yang besar telah selesainya tugas akhir ini, tulisan ini saya persembahkan kepada keluarga tercinta, Papa Solikhin, Mama Endang, dan Adik Azka yang selalu andil dalam segala kepentingan dalam perkuliahan ini. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan yang telah memberikan segala ilmu pengetahuan serta motivasi, terkhusus kepada kedua dosen pembimbing saya Ibu Dilla Octavianingrum dan Ibu Hana Permata Heldisari yang selalu memberikan masukan, arahan, dan kesabarannya dalam membimbing. Serta teman-teman yang berproses bersama dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi tahun ini. Semoga hal ini menjadi langkah awal untuk menuju kesuksesan saya, dimulai hari ini, esok, dan di masa yang akan datang.”



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dihaturkan kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kompetensi Pedagogik Guru Seni Budaya di SMA se-Kecamatan Cibarusah Kabupaten Bekasi” dengan lancar. Sholawat dan salam dihaturkan kepada Nabi Muhammad SAW yang selalu menjadi panutan dan dinanti syafaatnya pada hari akhir kelak.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi syarat gelar sarjana pendidikan pada Program Studi S1 Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik atas bantuan dari banyak pihak. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya disampaikan kepada:

1. Dra. Agustina Ratri Probosini, M.Sn. sebagai Koordinator Program Studi/Ketua Jurusan S1 Pendidikan Seni Pertunjukan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah mendukung serta memberikan informasi dan motivasi selama proses penyusunan skripsi.
2. Dilla Octavianingrum, S.Pd., M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan, Dosen Pembimbing Akademik sekaligus Dosen Pembimbing I yang telah membimbing dengan sabar dan selalu memberikan solusi serta dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Hana Permata Heldisari, S.Pd., M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang bersedia meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan saran, masukan, dan motivasi dalam menyelesaikan proses penyusunan skripsi ini.

4. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah memberikan ilmu-ilmu selama penulis mengemban pendidikan di Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Karyawan Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan yang telah membantu keperluan administrasi selama proses pembelajaran di kampus.
6. Kepala SMA Negeri 1 Cibusah, SMA Negeri 2 Cibusah, SMA Islam Yaspia Cibusah, dan SMA Al Manar Cibusah atas izin dan dukungan yang diberikan sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik.
7. Para narasumber yang telah rela meluangkan waktu dan memberikan informasi terkait dengan topik penelitian.
8. Teristimewa untuk keluarga tercinta, Papa Solikhin, Mama Endang, Adik Azka, beserta seluruh keluarga besar yang selalu menjadi rumah terhangat dalam setiap langkah hidup penulis. Terima kasih yang tak terhingga atas cinta tanpa syarat, doa yang tidak pernah putus, serta keyakinan yang begitu besar terhadap setiap pilihan dan mimpi-mimpi penulis.
9. Teruntuk teman sedari SMA, Maudy Nabila Utami. Terima kasih atas segala dukungan, semangat, motivasi, maupun kebersamaan yang telah memberi warna tersendiri dalam perjalanan ini. Terima kasih sudah meluangkan waktu untuk menemani penulis dalam mencari tempat penelitian hingga saat proses penelitian ini berlangsung.
10. Teman-teman semasa SMP, Alya Septiani, Indah Dwi Febrianti, dan Ridho Berlian Febriansyah yang selalu kebersamai dalam proses skripsi ini. Terima

kasih atas segala dukungan, bantuan, dan kebersamaan yang telah kalian berikan, baik dalam proses penyusunan skripsi maupun dalam menghadapi berbagai tantangan selama di tempat perantauan. Kehadiran kalian yang selalu menghibur, memberi semangat, serta menjadi tempat berbagi cerita telah memberikan kekuatan tersendiri bagi penulis untuk terus bertahan dan berkembang.

11. Teman-teman Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan Angkatan 2022 yang telah berproses bersama-sama membuat karya di kampus dan juga selalu saling mengingatkan dalam proses penyusunan skripsi.
12. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah memberikan bantuan, dukungan, serta kontribusi baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga segala kebaikan dan pertolongan yang diberikan mendapat berkah serta balasan kebaikan dari Tuhan Yang Maha Esa. Penulis berharap skripsi ini dapat menjadi informasi bagi pembaca serta memberi manfaat bagi dunia pendidikan pada khususnya. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kebaikan skripsi yang telah disusun ini.

Yogyakarta, 15 Juni 2026

Listy Pregita Aidani Nikita

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
1. Manfaat Teoritis	8
2. Manfaat Praktis	8
E. Sistematika Penulisan.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
A. Landasan Teori	11
1. Kompetensi Pedagogik.....	11
2. Profesi Kependidikan	19
3. Pembelajaran Seni Budaya	22
B. Penelitian yang Relevan	26
C. Kerangka Berpikir.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	32

A.	Jenis Penelitian.....	32
B.	Objek dan Subjek Penelitian.....	33
C.	Tempat dan Waktu Penelitian.....	33
D.	Prosedur Penelitian.....	36
	1. Tahap Prapenelitian	36
	2. Tahap Penelitian	36
	3. Tahap Laporan.....	37
E.	Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	38
	1. Sumber Data.....	38
	2. Teknik Pengumpulan Data	39
F.	Teknik Validasi dan Analisis Data.....	41
	1. Teknik Validasi Data.....	41
	2. Teknik Analisis Data.....	43
G.	Indikator Capaian Penelitian.....	46
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		47
A.	Hasil Penelitian	47
	1. Profil Lokasi Penelitian	47
	2. Profil Guru	53
	3. Aktivitas Guru dalam Proses Pembelajaran Seni Budaya	55
B.	Pembahasan	77
	1. Kompetensi Pedagogik Guru Seni Budaya di SMA se-Kecamatan Cibarusah.....	77
	2. Kendala dalam Menerapkan Kompetensi Pedagogik.....	99
	3. Upaya Mengatasi Kendala dalam Menerapkan Kompetensi Pedagogik	101
BAB V PENUTUP		103
A.	Kesimpulan	103
B.	Saran.....	104
DAFTAR PUSTAKA.....		106
LAMPIRAN		110

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Daftar Level Kompetensi Pedagogik.....	13
Tabel 2 Daftar Capaian Pembelajaran dan Alur Tujuan Pembelajaran Seni Musik.....	23
Tabel 3 Daftar Capaian Pembelajaran dan Alur Tujuan Pembelajaran Seni Tari	24
Tabel 4 Daftar Capaian Pembelajaran dan Alur Tujuan Pembelajaran Seni Rupa	25
Tabel 5 Daftar Capaian Pembelajaran dan Alur Tujuan Pembelajaran Seni Teater.....	25
Tabel 6 Daftar Sekolah di Kecamatan Cibarusah.....	33
Tabel 7 Profil Guru Seni Budaya SMA Negeri 1 Cibarusah.....	54
Tabel 8 Profil Guru Seni Budaya SMA Negeri 2 Cibarusah.....	54
Tabel 9 Profil Guru Seni Budaya SMA Islam Yaspia Cibarusah.....	54
Tabel 10 Profil Guru Seni Budaya SMA Al Manar Cibarusah.....	55
Tabel 11 Rerata Nilai Seni Budaya.....	60

DAFTAR GAMBAR

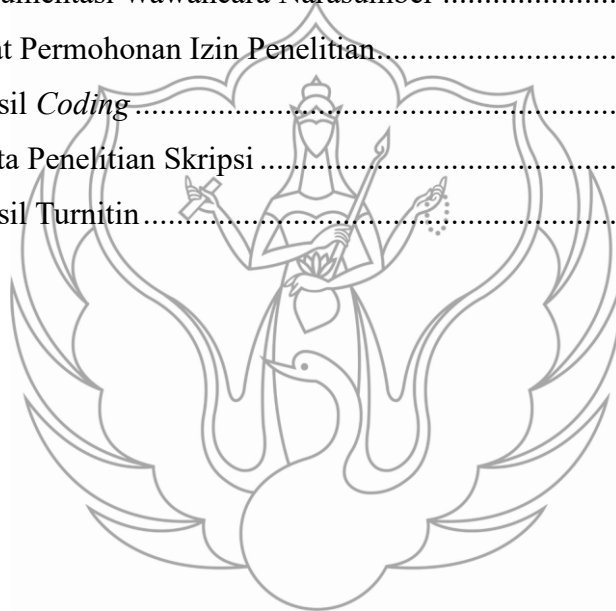
Gambar 1 Bagan Kerangka Berpikir	31
Gambar 2 Karya Siswa SMA Negeri 1 Cibarusah dalam	56
Gambar 3 Karya Kerajinan Seni Rupa Siswa dalam Membuat	56
Gambar 4 Guru Menggunakan Metode Ceramah Saat Proses	58
Gambar 5 Dokumentasi Diskusi Kelompok Saat Pembelajaran	61
Gambar 6 Dokumentasi Hasil Karya Tari Kreasi Siswa	62
Gambar 7 Dokumentasi Praktik Seni Teater Siswa di	63
Gambar 8 Situasi Kelas Saat Guru Berdiskusi dengan Siswa Terkait Materi Pembelajaran Seni Musik	63
Gambar 9 Guru Melakukan Metode Demonstrasi Pembelajaran Angklung di SMA Negeri 2 Cibarusah.....	64
Gambar 10 Guru Melakukan Metode Demonstrasi Saat Proses	67
Gambar 11 Hasil Karya Seni Rupa Siswa.....	69
Gambar 12 Dokumentasi Peserta Didik Saat Mempresentasikan	69
Gambar 13 Dokumentasi Pentas Seni Teater Peserta Didik di.....	70
Gambar 14 Siswa Melakukan Praktik Seni Rupa di Luar Kelas.....	73
Gambar 15 Guru Seni Budaya Menggunakan Metode.....	75
Gambar 16 Guru Memberikan Bimbingan Secara Individual.....	76
Gambar 17 Wawancara dengan Asliwarti Selaku Guru Seni	127
Gambar 18 Dokumentasi Wawancara dengan Siti Salsabilla.....	127
Gambar 19 Dokumentasi Wawancara dengan Faiz Munawar Fuad.....	128
Gambar 20 Dokumentasi Wawancara dengan Selvi Hermawati	128
Gambar 21 Dokumentasi Peserta Didik Bersama Guru Seni Budaya	129
Gambar 22 Dokumentasi Wawancara dengan Juniar Nur	129
Gambar 23 Dokumentasi Wawancara dengan Aura Putri.....	130
Gambar 24 Dokumentasi Wawancara dengan Anik Hermawati	130
Gambar 25 Dokumentasi Wawancara dengan Sulaima Ika	131
Gambar 26 Dokumentasi Wawancara dengan Indra Lesmana.....	131
Gambar 27 Dokumentasi Wawancara dengan Arsita Cahyani.....	132

Gambar 28 Dokumentasi Wawancara dengan Nisa Azkia Putri	132
Gambar 29 Dokumentasi Wawancara dengan Ahmad.....	133
Gambar 30 Dokumentasi Wawancara dengan Juwita Nur Rahma,	133
Gambar 31 Dokumentasi Wawancara dengan Dedeh Robiah.....	134
Gambar 32. Lampiran Skripsi Listy Pregita.....	151



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabel Jadwal Penelitian.....	110
Lampiran 2 Hasil Wawancara Guru Seni Budaya	111
Lampiran 3 Hasil Wawancara Peserta Didik.....	116
Lampiran 4 Hasil Wawancara Guru Bidang Kurikulum.....	118
Lampiran 5 Hasil Dokumentasi.....	120
Lampiran 6 Lembar Hasil Observasi	121
Lampiran 7 Rencana Pembelajaran Guru Seni Budaya	123
Lampiran 8 Dokumentasi Wawancara Narasumber	127
Lampiran 9 Surat Permohonan Izin Penelitian.....	135
Lampiran 10 Hasil <i>Coding</i>	139
Lampiran 11 Data Penelitian Skripsi	151
Lampiran 12 Hasil Turnitin.....	152



ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya kompetensi pedagogik guru seni budaya dalam menunjang proses pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan karakteristik peserta didik. Guru seni budaya dituntut mampu merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran secara baik. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kompetensi pedagogik guru seni budaya di SMA se-Kecamatan Cibarusah Kabupaten Bekasi.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Objek penelitian adalah kompetensi pedagogik guru seni budaya, sedangkan subjek penelitian meliputi guru seni budaya, peserta didik, serta guru bidang kurikulum. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik validasi data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode. Teknik analisis data mengacu pada tahapan analisis model Creswell, yaitu pengelolaan data, membaca keseluruhan data, pengkodean data, pengembangan deskripsi dan tema, penyajian data, serta interpretasi dan penarikan kesimpulan. Pada tahap pengkodean, data dikelompokkan ke dalam beberapa kategori, yaitu Media Pembelajaran (MP), Pelaksanaan Pembelajaran (PP), Evaluasi Pembelajaran (EP), Metode Pembelajaran (MTP), dan Materi Pembelajaran (MTR). Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 1 Cibarusah, SMA Negeri 2 Cibarusah, SMA Islam Yaspia Cibarusah, dan SMA Al Manar Cibarusah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru seni budaya pada SMA Negeri 1 Cibarusah, SMA Negeri 2 Cibarusah, SMA Islam Yaspia Cibarusah, dan SMA Al Manar Cibarusah secara umum berada pada Level 2. Guru telah menunjukkan pemenuhan kompetensi pedagogik dalam aspek pemahaman karakteristik peserta didik, pengembangan kurikulum, perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, evaluasi hasil belajar, serta pengembangan potensi peserta didik. Guru mampu menyusun Capaian Pembelajaran (CP) dan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), mengombinasikan kegiatan teori dan praktik dalam pembelajaran seni budaya, serta memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan kreativitas melalui kegiatan berkarya seni. Namun demikian, pemanfaatan teknologi pembelajaran masih belum optimal dan terdapat guru yang mengajar seluruh bidang seni budaya meskipun latar belakang pendidikan yang dimiliki tidak sepenuhnya sesuai dengan bidang seni yang diajarkan.

Kata Kunci: kompetensi pedagogik, guru seni budaya, sekolah menengah atas.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran seni budaya memiliki karakteristik khas dalam sistem pendidikan karena tidak hanya berorientasi pada pencapaian kognitif, tetapi juga menekankan pada proses kreatif, ekspresi diri, dan pengalaman estetis peserta didik. Melalui pembelajaran seni, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan tentang teori, tetapi juga terlibat secara langsung dalam kegiatan berkarya dan mengapresiasi, sehingga mampu mengembangkan kreativitas, kepekaan rasa, serta kemampuan mengekspresikan gagasan secara personal. Pembelajaran seni budaya menuntut pendekatan yang kontekstual dan fleksibel, serta memberikan ruang eksplorasi yang luas bagi peserta didik agar potensi artistik dan apresiasi terhadap nilai-nilai budaya dapat berkembang secara optimal.

Pembelajaran seni budaya membutuhkan peran guru yang tidak hanya sebagai penyampai materi, melainkan juga fasilitator, pembimbing, motivator, dan inspirator bagi siswa. Tenaga Pendidik merupakan suatu komponen yang penting dalam penyelenggaraan pendidikan, yang bertugas menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar, melatih, meneliti, mengembangkan, mengelola dan/ atau memberikan pelayanan teknis dalam bidang pendidikan. Salah satu unsur tenaga kependidikan ada guru (Jamaluddin, 2014). Pembelajaran seni budaya menuntut guru tidak hanya menyampaikan pengetahuan tentang seni seperti tari, musik, teater, atau rupa, melainkan harus mampu mengembangkan potensi,

keaktivitas, dan apresiasi seni pada diri siswa. Guru seni budaya harus mampu mengelola pembelajaran yang menyenangkan, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik. Pelaksanaan proses pembelajaran menuntut guru untuk menyusun perencanaan pembelajaran, artinya guru harus menyiapkan secara terstruktur pengorganisasian materi ajar, pengelolaan kelas, strategi pembelajaran, media yang akan digunakan, serta perencanaan evaluasi terhadap hasil belajar siswa (Kinanty & Ramadan, 2021). Peran tersebut menunjukkan bahwa guru bukan sekadar pelaksana kurikulum, melainkan aktor utama dalam mewujudkan tujuan pendidikan.

Guru memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan proses pendidikan. Sebagai pendidik profesional, guru dituntut memiliki kompetensi yang memadai agar mampu menciptakan pembelajaran yang efektif dan bermakna. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 10 ayat (1) menyatakan bahwa kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi (Indonesia, 2005). Berdasarkan keempat kompetensi tersebut, kompetensi pedagogik menjadi dasar yang harus dimiliki guru berupa kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya (Lestari dkk., 2023).

Pembelajaran seni budaya memiliki tantangan tersendiri dalam pelaksanaannya, karena bidang seni memerlukan pendekatan yang lebih

kontekstual dan kreatif. Peran guru dalam pembelajaran ini tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, melainkan juga sebagai fasilitator yang menumbuhkan daya cipta, rasa, dan karsa siswa. Kompetensi pedagogik guru menjadi kunci utama dalam mengelola pembelajaran seni agar mampu menumbuhkan minat, apresiasi, serta keterampilan artistik siswa secara seimbang antara teori dan praktik. Perubahan kurikulum dan perkembangan teknologi juga menuntut guru seni budaya untuk lebih adaptif. Pembelajaran tidak lagi hanya berpusat pada kelas, melainkan juga harus mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi sebagai media belajar yang interaktif dan menarik.

Guru juga perlu memahami cara mengintegrasikan unsur budaya lokal dengan kemajuan teknologi agar pembelajaran seni tidak kehilangan nilai-nilai kearifan lokal namun tetap relevan dengan kebutuhan zaman. Fakta di lapangan menyatakan bahwa tidak sedikit guru seni budaya pada jenjang sekolah menengah atas yang masih mengalami kesulitan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran berbasis kompetensi. Kurangnya pelatihan, keterbatasan fasilitas, dan minimnya dukungan dari pihak sekolah sering kali menjadi hambatan dalam penerapan kompetensi pedagogik. Sejalan dengan hal tersebut, Jonirus (2017) menyatakan bahwa rendahnya kompetensi pedagogik dan profesional guru berkaitan dengan beberapa faktor pendukung yang belum maksimal, seperti kurangnya fasilitas dan infrastruktur sekolah, rendahnya tingkat pendidikan guru, serta pelaksanaan pelatihan yang belum efektif. Minimnya kondisi infrastruktur sekolah membuat guru kesulitan dalam mengembangkan dan meningkatkan kemampuan, sementara tidak adanya sistem penghargaan bagi guru yang

berprestasi juga mengurangi motivasi dan kepedulian untuk memperbaiki kualitas pengajaran. Temuan ini menunjukkan bahwa kurangnya fasilitas dan sistem pendukung di sekolah berpengaruh pada lemahnya penerapan kompetensi pedagogik dalam proses pengajaran. Hal ini menyebabkan proses pembelajaran seni cenderung monoton, berorientasi pada teori, dan kurang memberi ruang bagi siswa untuk berkreasi.

Hambatan lain seperti faktor pengalaman dan latar belakang pendidikan guru juga memengaruhi seberapa jauh guru dapat menguasai dan menerapkan kompetensi pedagogiknya. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Sulaiman (2022) bahwa guru seni budaya yang tidak berlatar belakang pendidikan seni memiliki keterbatasan, terutama dalam penguasaan materi lintas seni. Guru cenderung hanya menguasai satu bidang seni, sementara minat dan bakat peserta didik beragam. Situasi ini menuntut agar guru lebih proaktif dan kreatif dalam proses pembelajaran. Kondisi di sekolah juga sering kali mempengaruhi kemampuan guru dalam menerapkan kompetensi pedagogiknya dengan baik. Fakta di lapangan menunjukkan bahwa kuantitas guru yang kompeten masih sangat kurang (Cahyana & Agustin, 2024). Tidak semua guru seni budaya mampu menerapkan kompetensi pedagogik secara efektif.

Ketidakoptimalan aspek pedagogik pendidikan di Indonesia dapat terlihat dari kurangnya kemampuan guru dalam melakukan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran (Balqis dkk., 2014). Masih ditemukan guru yang menggunakan pendekatan pembelajaran konvensional dan kurang memberi ruang bagi kreativitas siswa. Beberapa guru belum sepenuhnya memahami karakter

peserta didik, belum mampu memanfaatkan media pembelajaran yang inovatif, serta belum maksimal dalam melakukan penilaian yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Kondisi ini menyebabkan pembelajaran seni budaya menjadi kurang menarik dan tidak mencapai tujuan secara menyeluruh.

Kesenjangan dalam kompetensi pedagogik guru seni budaya juga terlihat dari perbedaan kondisi di berbagai daerah. Berdasarkan temuan di lapangan, masih banyak sekolah yang menugaskan guru seni budaya untuk mengajar di luar bidang keahliannya. Kondisi ini berbeda dengan beberapa sekolah menengah atas di Daerah Istimewa Yogyakarta, di mana guru seni budaya umumnya mengajar sesuai dengan latar belakang pendidikan dan bidang keahlian yang dimiliki. Ketidaksesuaian antara bidang keahlian dengan mata pelajaran yang diajarkan dapat berdampak pada kualitas pembelajaran yang berlangsung di kelas. Kesesuaian antara materi yang diajarkan dengan bidang keahlian guru sangat memengaruhi keberhasilan siswa dalam memahami pembelajaran. Apabila guru mengajar di luar bidang kompetensinya, terdapat risiko materi tidak tersampaikan secara optimal, sehingga siswa mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran. Kondisi tersebut pada akhirnya juga dapat berdampak pada penilaian terhadap kualitas dan profesionalitas guru (Baniati dkk., 2023). Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan dalam penerapan kompetensi pedagogik guru seni budaya, khususnya dalam hal penguasaan materi dan pengelolaan pembelajaran. Guru yang mengajar tidak sesuai dengan bidang keahliannya cenderung menghadapi kesulitan dalam menyampaikan materi secara mendalam, memilih metode yang tepat, serta mengembangkan potensi siswa secara optimal.

Guru seni budaya diharapkan mampu menguasai dan menerapkan kompetensi pedagogik sesuai dengan tuntutan kurikulum dan peraturan yang berlaku. Kondisi tersebut belum sepenuhnya sejalan dengan realitas pembelajaran di sekolah. Hal ini dikarenakan terdapat kesenjangan antara standar kompetensi pedagogik guru yang diharapkan dengan praktik pembelajaran seni budaya yang terjadi di lapangan, khususnya dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Kesenjangan ini mempengaruhi efektivitas pembelajaran seni budaya dalam meningkatkan kreativitas, apresiasi, serta kemampuan seni peserta didik. Permasalahan tersebut juga terjadi di berbagai wilayah, salah satunya pada sekolah menengah atas di Kecamatan Cibarusah, Kabupaten Bekasi.

Kecamatan Cibarusah merupakan salah satu wilayah yang memiliki beberapa sekolah menengah atas dengan karakteristik yang beragam, baik dari segi fasilitas, latar belakang peserta didik, pengalaman para pengajarnya, serta adanya variasi dalam pemahaman dan penerapan kompetensi pedagogik guru di masing-masing sekolah. Variasi karakteristik tersebut bisa berdampak pada pendekatan guru dalam menerapkan kemampuan pedagogiknya selama proses belajar mengajar. Berdasarkan hasil praobservasi, ditemukan adanya permasalahan di lokus penelitian, khususnya terkait terbatasnya pelatihan resmi yang disediakan oleh sekolah atau dinas pendidikan bagi guru seni budaya pada jenjang sekolah menengah atas. Sebagian besar guru menyampaikan bahwa sekolah belum secara rutin memfasilitasi pelatihan pengembangan kompetensi bagi guru seni budaya. Kondisi tersebut mendorong guru untuk mengupayakan pengembangan kompetensi

secara mandiri. Hal ini menjadi penting, mengingat beberapa guru SMA di Kecamatan Cibarusah masih dituntut untuk mengajarkan berbagai bidang seni, seperti seni rupa, musik, tari, dan teater, sementara latar belakang pendidikan yang dimiliki umumnya hanya berfokus pada satu bidang seni tertentu. Kondisi tersebut mendorong guru untuk mengembangkan kemampuan secara mandiri agar dapat memenuhi tuntutan pembelajaran yang bersifat multidisipliner dalam mata pelajaran seni budaya, seperti mengikuti pelatihan atau *workshop* di luar kedinasan atau sekolah, melakukan latihan mandiri melalui internet, serta berpartisipasi dalam kegiatan musyawarah guru mata pelajaran seni budaya jenjang sekolah menengah atas.

Beberapa guru juga menyatakan memiliki minat untuk mengikuti *workshop* atau pelatihan apabila tersedia dan sesuai dengan waktu yang dimiliki. Temuan awal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara kebutuhan pengembangan kompetensi pedagogik guru seni budaya dengan dukungan institusional yang tersedia. Penelitian ini dilakukan pada empat sekolah yang terdiri dari dua SMA negeri dan dua SMA swasta dengan karakteristik fasilitas dan latar belakang peserta didik yang berbeda. Sekolah-sekolah tersebut juga mengajarkan pembelajaran seni budaya yang mencakup materi seni pertunjukan seperti tari, musik, dan drama, serta seni rupa. Perbedaan karakteristik tersebut memungkinkan munculnya variasi, bahkan kesenjangan, dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran seni budaya, sehingga menarik untuk diteliti lebih lanjut.

Berdasarkan permasalahan di atas maka kompetensi pedagogik guru seni budaya di SMA se-Kecamatan Cibarusah Kabupaten Bekasi penting untuk diteliti

lebih lanjut. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran nyata mengenai seberapa jauh guru seni budaya menerapkan kompetensi pedagogiknya dalam proses pembelajaran, serta menjadi bahan evaluasi bagi peningkatan mutu pembelajaran seni budaya di sekolah menengah atas.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah: Bagaimana kompetensi pedagogik guru seni budaya di SMA se-Kecamatan Cibarusah Kabupaten Bekasi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan kompetensi pedagogik guru seni budaya di SMA se-Kecamatan Cibarusah Kabupaten Bekasi.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori dalam bidang pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan kompetensi pedagogik guru seni budaya. Penelitian ini juga dapat menjadi referensi dalam pengkajian profesionalisme guru dan peningkatan mutu pembelajaran seni di sekolah menengah.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru Seni Budaya, diharapkan dapat memberikan bahan refleksi terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab profesional, khususnya dalam penguasaan kompetensi pedagogik.

- b. Bagi Sekolah, diharapkan dapat menjadi dasar pertimbangan dalam mengembangkan program peningkatan kompetensi guru melalui kegiatan pelatihan atau *workshop* pembelajaran seni budaya.
- c. Bagi Peneliti Selanjutnya, diharapkan sebagai acuan dalam melakukan penelitian lanjutan yang berkaitan dengan kompetensi guru atau pengembangan pembelajaran berbasis seni dan budaya.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penulisan skripsi yang akan disusun mencakup urutan penulisan yang menjadi gambaran hasil karya ilmiah. Bagian ini dibuat untuk memudahkan jalannya penulisan yang ingin disampaikan dalam penelitian berdasarkan kerangka bagian:

1. Bagian Awal

Bagian awal berisi tentang halaman sampul, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak.

2. Bagian Inti

Bagian inti pada proposal skripsi ini, berisi:

- a. Bab I Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.
- b. Bab II Tinjauan Pustaka, berisi tentang landasan teori, penelitian yang relevan dan kerangka berpikir.

- c. Bab III Metode Penelitian, berisi tentang jenis penelitian, objek dan subjek penelitian, tempat dan waktu penelitian, prosedur penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik validasi data, serta indikator capaian penelitian.
- d. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, berisi tentang hasil analisis data dan pembahasan terkait konten penelitian.
- e. Bab V Penutup, berisi kesimpulan dan saran sebagai harapan, tindak lanjut hasil penelitian untuk penelitian selanjutnya.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir berisi tentang daftar pustaka, jadwal penelitian, serta lampiran yang mendukung penelitian.

